

The Impacts Analysis of SVLK Implementation (Indonesia's TLAS) on Paper and Paperboard in Global Market

Hendra Permana

Graduate Program in Development Economics, Faculty of Economics and Business

Email: hen_permana@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study used the gravity model to investigate the relationship between SVLK implementation and the changing of export quantity and export value of Indonesian paper and paperboard. This study will adapt the gravity model that has been used by Rose (2004) with some modifications by adding forest land area and FLEGT agreement. The gravity model in this study is regressed by fixed effects model that will be applied to estimate two dependent variables (export quantity and export value). Panel data that used in this model cover 114 countries in the period 2000 – 2015. The result shows that between the two models, the coefficient of each variable is slightly different which the export-value model has higher values. In these models, the implementation of SVLK regulation is significant at level 1%.

Keywords: SVLK regulation, gravity model, export quantity and export value, Forest, and Legal trade.

INTISARI

Penelitian ini menggunakan gravity model untuk mengetahui hubungan antara implementasi SVLK dan perubahan kuantitas ekspor dan nilai ekspor kertas dan paperboard Indonesia. Penelitian ini mengadaptasi model gravitasi yang telah digunakan oleh Rose (2004) dengan beberapa modifikasi antara lain menambahkan lahan hutan dan kesepakatan FLEGT. Model gravitasi dalam penelitian ini diregresi menggunakan fixed effect model yang akan diterapkan untuk memperkirakan dua variabel dependen (kuantitas ekspor dan nilai ekspor). Data panel yang digunakan dalam model ini mencakup 114 negara dengan periode periode 2000 - 2015. Hasilnya menunjukkan bahwa di antara kedua model tersebut, koefisien masing-masing variabel sedikit berbeda dimana model nilai ekspor memiliki nilai lebih tinggi. Dalam model ini, penerapan peraturan SVLK signifikan pada tingkat 1%.